

## **Pelatihan Penyusunan Aseesmen Kurikulum Merdeka bagi Guru SMA di Kalimantan Tengah**

**Fathul Zannah, Siti Arnisyah<sup>2</sup>, Arif Supriyadi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

\*Email : [zannah@umpr.ac.id](mailto:zannah@umpr.ac.id)

### **Abstrak**

**Abstrak:** Implementasi kurikulum merdeka merupakan suatu tantangan tersendiri bagi para guru. Setiap guru diharuskan untuk dapat memahami dengan baik terkait kurikulum merdeka sehingga dapat menerapkannya dengan baik di sekolah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan terkait pelaksanaan kurikulum merdeka melalui kegiatan pelatihan khususnya asesmen pada kurikulum merdeka. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu melalui ceramah dan penugasan yang diikuti oleh 20 orang guru dari 5 SMA di wilayah Kalimantan Tengah. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta dapat memahami bagaimana penyusunan asesmen pada kurikulum merdeka dengan baik, selain itu respon para peserta yang mengikuti kegiatan juga baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang serupa juga perlu dilaksanakan di sekolah lainnya.

**Kata Kunci:** Asesmen, Kurikulum Merdeka, SMA, Kalimantan Tengah.

**Received :** ..... **Accepted :** ..... **Published :** .....

**DOI :** .....

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu dunia yang dinamis, dimana setiap bentuk inovasi sangat diperlukan demi memenuhi berbagai tantangan yang ada khususnya di abad ke 21 ini. Sebagai bentuk inovasi di dunia pendidikan baru-baru ini adalah perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka, pendidikan diarahkan untuk dapat berpusat kepada siswa sebagai salah satu pendekatan pengajaran dalam pendidikan (Antika, 2014).

Implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap. Munculnya inisiatif dari kurikulum merdeka ini adalah hasil dari keluhan yang ada di dunia pendidikan dimana adanya sudut pandangan bahwa keberhasilan siswa dilihat dari nilai semata (Lao & Hendrik, 2020).

Penguatan penerapan kurikulum merdeka pada berbagai jenjang pendidikan perlu disosialisasikan secara massif dan menyeluruh, baik pada jenjang pendidikan sekolah dasar, menengah pertama hingga jenjang pendidikan menengah atas. Pada kenyataannya, tidak sedikit pihak sekolah yang masih belum dapat menerapkan kurikulum merdeka secara menyeluruh dengan baik. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang memahami dengan baik terkait penerapannya maupun keterbatasan sarana dan prasarana. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara menyeluruh supaya para guru serta kepala sekolah dapat menerapkan kurikulum merdeka ini dengan baik.

Implementasi kurikulum merdeka yang berbeda dengan kurikulum 2013 adalah dari segi pelaksanaan penilaiannya. Perlu diterapkan berbagai kegiatan sosialisasi hingga pelatihan untuk memaksimalkan pemahaman para guru mengenai penerapan asesmen bagi para siswa di kurikulum

merdeka yang telah diterapkan secara bertahap ini. Berdasarkan fenomena yang ada, beberapa sekolah masih belum memahami dengan baik implementasi dari kurikulum merdeka, sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan sosialisasi kepada para guru di sekolah terkait penerapan kurikulum merdeka di sekolah khususnya di jenjang Sekolah Menengah Atas di Kalimantan Tengah.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 05 September 2023. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara daring dengan peserta kegiatan sebanyak 25 orang guru dari lima SMA yang ada di Kalimantan Tengah, yaitu SMAN 1 Sumber Barito, SMAN 1 Tanah Siang, SMAN 4 Muara Teweh, SMAN 1 Tewah Baru.

Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu menggunakan metode ceramah dengan dua orang narasumber. Sebagai bentuk evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, maka di awal kegiatan dan di akhir kegiatan dilakukan tes untuk mengukur pemahaman para guru terhadap materi yang telah diberikan, yaitu materi asesmen diagnosis awal dan validasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, kegiatan dapat berjalan dengan lancar meski dilaksanakan secara daring. Hal tersebut juga terlihat dari hasil evaluasi kegiatan yakni dari hasil pre test dan post test para peserta kegiatan (Tabel 1).

**Tabel 1.** Hasil Pre Test dan Post Test

	Pre test	Post Test
Nilai	35%	85%

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan dari pre test dan setelah post test, yang mana dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta kegiatan. Penggunaan metode ceramah pada kegiatan sosialisasi kurikulum merdeka nyatanya juga memberikan dampak yang positif, hal tersebut dikarenakan setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda, salah satunya gaya belajar auditori yang akan lebih optimal memahami kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah (Zannah & Dewi, 2020).

Melaksanakan kegiatan pembelajaran ataupun pelatihan dengan memperhatikan pemenuhan masing-masing karakteristik para peserta kegiatan tentunya akan sangat perlu dan penting dilakukan. Terlebih dengan adanya perubahan kurikulum yakni kurikulum merdeka yang diharapkan dapat menjamin kemerdekaan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Lao & Hendrik, 2020), (Astuti, 2022).

Ketika para guru telah memahami dengan baik bagaimana implementasi kurikulum merdeka, maka tentunya hal tersebut akan memberikan dampak yang positif serta juga turut membantu para siswa. Pada lingkup kelas, guru dapat berperan dalam membangun kemerdekaan belajar, salah satunya dengan cara guru mengajukan berbagai pertanyaan kepada anak supaya dapat mendapatkan jawaban untuk mengambil keputusan (Author 1Hendri et al., 2017).



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa sosialisasi implementasi kurikulum merdeka bagi para guru SMA di Kalimantan Tengah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak yang positif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar atas kerja sama dengan pihak sekolah yang menjadi peserta kegiatan, sehingga kami sangat berterima kasih atas partisipasi selama kegiatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antika, R. R. (2014). Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" hal. *BioKultur*, III(1), 251.
- Astuti, S. P. (2022). Memahami Perubahan Energi Dengan Metode Discovery Learning di Kelas X Tjkt Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 667–676.
- Author 1Hendri, N., Author 2, & Author 3. (2017). Title article. *Seminar Nasional: Jambore Konseling* 3, 00(00), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Lao, H. A. E., & Hendrik, Y. Y. C. (2020). Implementasi Kebijakan Kemerdekaan Belajar Dalam Proses Pembelajaran Di Kampus Iakn Kupang-Ntt. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8848(2), 201–209.
- Zannah, F., & Dewi, I. S. (2020). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Mahasiswa PGSD UM Palangkaraya. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 105–110.